

YAYASAN MERCY CORPS INDONESIA

**LAPORAN KEUANGAN /
FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 /
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**

D A N / A N D

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**YAYASAN MERCY CORPS INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

DAFTAR ISI

Pernyataan Direksi

**Ekshibit/
Exhibit**

Laporan Posisi Keuangan

A

Laporan Kegiatan dan Penghasilan
Komprehensif Lain

B

Laporan Perubahan Aset Bersih

C

Laporan Arus Kas

D

Catatan atas Laporan Keuangan

E

Laporan Auditor Independen

**YAYASAN MERCY CORPS INDONESIA
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**

CONTENTS

Directors' Statement

Statement of Financial Position

*Statement of Activities and Other
Comprehensive Income*

Statement of Changes in Net Assets

Statement of Cash Flows

Notes to the Financial Statements

Independent Auditors' Report

Mercy Corps Indonesia

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
YAYASAN MERCY CORPS INDONESIA/
DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023 AND 2022 AND
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022
YAYASAN MERCY CORPS INDONESIA**

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned:

1	Nama	:	Ade Soekadis	:	Name 1
	Alamat kantor	:	Gedung Trihamas Lantai1, Jl. TB. Simatupang Kav.11 Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan 12530	:	Office address
	Alamat rumah	:	Jl. Palapa III No.38 RT002/RW001 Kebon Jeruk Jakarta Barat	:	Residential address
	Telepon	:	+628111836240	:	Telephone
	Jabatan	:	Executive Director	:	Title
2	Nama	:	Indra Kusuma	:	Name 2
	Alamat kantor	:	Gedung Trihamas Lantai1, Jl. TB. Simatupang Kav.11 Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan 12530	:	Office address
	Alamat rumah	:	Citra Gran Cluster The Varden Blok S 03/15 RT007/RW014 Jatisampurna Bekasi	:	Residential address
	Telepon	:	+628158810186	:	Telephone
	Jabatan	:	Director of Finance and Operation	:	Title

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|---|
| 1 Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan Keuangan Yayasan Mercy Corps Indonesia ("Yayasan"); | 1 We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Yayasan Mercy Corps Indonesia ("the Foundation"); |
| 2 Laporan keuangan Yayasan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2 The Foundation's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3 a Semua informasi dalam laporan keuangan Yayasan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3 a All information in the financial statements of the Foundation have been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b Laporan keuangan Yayasan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b The financial statements of the Foundation do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts; |
| 4 Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Yayasan. | 4 We are responsible for the Foundation's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 11 Maret 2025/
Jakarta, 11 March 2025



Ade Soekadis

Direktur Eksekutif,
Executive Director



Indra Kusuma

Direktur Keuangan dan Operasional/
Director of Finance and Operation

Trihamas Building

Jl. TB Simatupang Kav 11 , Lantai 1, Tanjung Barat, Jagakarsa , Jakarta Selatan 12530
Telp +62 21 29516451

These Financial Statements are Originally Issued in
Indonesian Language

Ekshibit A

Exhibit A

YAYASAN MERCY CORPS INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

YAYASAN MERCY CORPS INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2023/ 31 December 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ 31 December 2022	
A S E T				A S S E T S
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan bank	20.385.218.941	4	9.191.910.476	Cash on hand and in bank
Piutang program	14.996.519.768	5	5.013.984.120	Program receivables
Piutang lain-lain pihak ketiga	960.062.542	6	1.474.983.370	Other receivables from third - parties
Uang muka	1.220.071.548	7	583.005.510	Advances
Biaya dibayar di muka	544.379.911		477.149.894	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	38.106.252.710		16.741.033.370	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Asset
Aset hak guna - neto	390.617.418	8	-	Right-of-use assets - Net
Jaminan	240.885.000		235.885.000	Deposit
Jumlah Aset Tidak Lancar	631.502.418		235.885.000	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	38.737.755.128		16.976.918.370	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN ASET BERSIH				LIABILITIES AND NET ASSETS
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Beban akrual	70.821.673	9	224.705.533	Accrued expenses
Utang sewa	142.191.176	8	-	Lease liabilities
Utang pajak	288.023.244	10	242.683.277	Tax payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	501.036.093		467.388.810	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Pendapatan ditangguhkan	16.699.562.282	11	2.022.525.365	Deferred revenue
Liabilitas imbalan kerja	3.404.881.003	12	2.482.150.931	Employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	20.104.443.285		4.504.676.296	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	20.605.479.378		4.972.065.106	TOTAL LIABILITIES
ASET BERSIH				NET ASSETS
Dana terikat - sementara	18.126.482.954		12.004.853.264	Restricted funds - temporary
Penyesuaian atas penerapan PSAK 73	5.792.796		-	Adjustment for adoption of PSAK 73
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET BERSIH	38.737.755.128		16.976.918.370	TOTAL LIABILITIES AND NET ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak
terpisahkan dari Laporan Keuangan secara
keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Financial Statements taken as
whole

Jakarta, 11 Maret 2025/
Jakarta, 11 March 2025

Ade Soekadis

Dewan Pengurus - Ketua/
Board of Managements - Chairman

Jakarta, 11 Maret 2025/
Jakarta, 11 March 2025

Indra Kusuma

Dewan Pengurus - Bendahara/
Board of Managements - Treasurer

These Financial Statements are Originally Issued in
Indonesian Language

Ekshibit B

Exhibit B

YAYASAN MERCY CORPS INDONESIA
LAPORAN KEGIATAN DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

YAYASAN MERCY CORPS INDONESIA
STATEMENT OF ACTIVITIES AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
Perubahan Aset Bersih - Dana Terikat Sementara				Changes in Net Assets - Temporarily Restricted Funds
Pendapatan		13		Revenues
Hibah	62.392.380.173		63.045.461.100	Grants
(Beban) Pendapatan lain-lain - Bersih	(239.772.345)		190.069.082	Other (Expenses) Incomes - Net
Jumlah pendapatan	62.152.607.828		63.235.530.182	Total revenues
Beban		14		Expenditures
Beban program	55.767.703.900		65.210.028.157	Program expenses
Kenaikan (Penurunan) Aset Bersih - Dana Terikat Sementara	6.384.903.928		(1.974.497.975)	Increase (Decrease) in Net Assets - Temporarily Restricted Funds
(Rugi) Penghasilan Kprehensif Lain				Other Comprehensive (Loss) Income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali program imbalan kerja	(263.274.238)		(342.384.631)	Remeasurement on employee benefits liability
Penyesuaian hibah	-		(413.052.797)	Grants adjustment
Jumlah (Rugi) Kprehensif Lain	(263.274.238)		(755.437.428)	Total Other Comprehensive (Loss)
Aset Bersih - Dana Terikat Awal Tahun	12.004.853.264		14.734.788.667	Net Assets - Restricted Funds at Beginning of Year
ASET BERSIH - DANA TERIKAT AKHIR TAHUN	18.126.482.954		12.004.853.264	NET ASSETS - RESTRICTED FUNDS AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak
terpisahkan dari Laporan Keuangan secara
keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the
Financial Statements taken as
whole

Jakarta, 11 Maret 2025/
Jakarta, 11 March 2025

Ade Soekadis

Dewan Pengurus - Ketua/
Board of Managements - Chairman

Indra Kusuma

Dewan Pengurus - Bendahara/
Board of Managements - Treasurer

Ekshibit C

Exhibit C

**YAYASAN MERCY CORPS INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN ASET BERSIH
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**YAYASAN MERCY CORPS INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN NET ASSETS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Aset Bersih Terikat Temporer/ <i>Temporarily Restricted Net- asset</i>	Penghasilan (Rugi) komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Jumlah Aset Bersih Terikat Temporer/ <i>Total Temporarily Restricted Net- asset</i>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022	14.049.070.786	685.717.881	14.734.788.667	<i>Balance as of 1 January 2022</i>
Aset bersih - Dana Terikat Sementara	(1.974.497.975)	-	(1.974.497.975)	<i>Net Assets - Temporarily Restricted Funds</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	(755.437.428)	(755.437.428)	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	12.074.572.811	(69.719.547)	12.004.853.264	<i>Balance as of 31 December 2022</i>
Aset bersih - Dana Terikat Sementara	6.384.903.928	-	6.384.903.928	<i>Net Assets - Temporarily Restricted Funds</i>
Penyesuaian atas penerapan PSAK 73	5.792.796	-	5.792.796	<i>Adjustment for adoption of PSAK 73</i>
Rugi komprehensif lain	-	(263.274.238)	(263.274.238)	<i>Other comprehensive loss</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	<u>18.465.269.535</u>	<u>(332.993.785)</u>	<u>18.132.275.750</u>	<i>Balance as of 31 December 2023</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as whole

Ekshibit D

Exhibit D

YAYASAN MERCY CORPS INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

YAYASAN MERCY CORPS INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Perubahan dalam aset bersih tahun berjalan	6.384.903.928	(1.974.497.975)	Change in net assets for the year
Penyesuaian untuk:			Adjustments to:
Beban penyusutan	1.188.043.131	-	Depreciation expense
Net aset	58.597.791	-	Aset Neto
Beban imbalan paska kerja karyawan	-	3.334.529.569	Post-employee benefits expense
Hibah	-	(413.052.797)	Grants
Arus kas operasi sebelum perubahan modal kerja	7.631.544.850	946.978.797	Operating cash flow before changes in working capital
Penurunan (peningkatan) aset			Decrease (increase) in assets
Piutang program	(9.982.535.648)	7.867.911.673	Program receivables
Piutang lain-lain pihak ketiga	514.920.828	(406.678.680)	Other receivables third - parties
Uang muka	(637.066.038)	563.107.941	Advances
Biaya dibayar di muka	(67.230.017)	528.204.537	Prepaid expenses
Jaminan	(5.000.000)	242.115.085	Deposit
(Penurunan) peningkatan kewajiban			(Decrease) increase in liabilities
Utang lain-lain pihak ketiga	-	(994.931)	Other payable to third parties
Beban akrual	(153.883.860)	(59.578.729)	Accrued expenses
Utang pajak	45.339.966	(1.916.170)	Tax payable
Pendapatan ditangguhkan	14.677.036.917	(627.247.292)	Deferred revenue
Utang sewa	142.191.176	-	Lease payable
Liabilitas imbalan kerja	922.730.072	(3.044.744.635)	Employee benefits liabilities
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	13.088.048.246	6.007.157.596	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITY
Penambahan sewa dengan hak guna	(1.894.739.781)	-	Right-of-use assets
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
	-	-	
KENAIKAN BERSIH DALAM KAS DAN BANK	11.193.308.465	6.007.157.596	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANK
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	9.191.910.476	3.184.752.880	CASH ON HAND AND IN BANK AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	20.385.218.941	9.191.910.476	CASH ON HAND AND IN BANK AT END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as whole

Ekshibit E

Exhibit E

**YAYASAN MERCY CORPS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**YAYASAN MERCY CORPS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

Yayasan Mercy Corps Indonesia (Yayasan) didirikan berdasarkan Akta No. 2 tanggal 13 Januari 2012 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. AHU-3258.AH.01.04. Tahun 2012 tanggal 30 Mei 2012.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Yayasan, ruang lingkup kegiatan Yayasan terutama untuk menjalankan kegiatan di bidang kesehatan dan nutrisi, bidang air bersih dan sanitasi, pengurangan risiko bencana dan adaptasi, tanggap darurat bencana dan pemberdayaan ekonomi.

Yayasan mulai beroperasi pada tahun 2012.

Berdasarkan Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. pada tanggal 19 Mei 2023, terdapat perubahan susunan kepengurusan berdasarkan Surat Keputusan di Luar Rapat Pembina Luar Biasa. Susunan Pembina Yayasan, Pengawas Yayasan dan Pengurus Yayasan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

2 0 2 3 and 2 0 2 2

Dewan Pembina

Ketua	:	Alan Glasglow
Anggota	:	Roland Nadapdap

Dewan Pengawas

Anggota	:	Galuh Ajeng Sulaspi
---------	---	---------------------

Dewan Pengurus

Ketua	:	Ade Soekadis
Sekretaris	:	Tri Widyastuti
Bendahara	:	Indra Kusuma
Anggota	:	Sri Kusuma Hartani

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Yayasan memiliki masing-masing 146 dan 80 karyawan dengan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (Tidak diaudit). Dewan Pembina dan Pengawas Yayasan tidak memperoleh hak imbalan atas jasa yang diberikan.

Yayasan berdomisili di Trihamas Building Lantai 1 Jl. TB. Simatupang Kavling 11 Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan 12530.

1. GENERAL INFORMATION

Yayasan Mercy Corps Indonesia (the "Foundation") was established based on notarial deed No. 2 dated 13 January 2012 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-3258.AH.01.04. Year 2012 dated 30 May 2012.

In accordance with article 3 of the Foundation's Articles of Association, the scope of its activities is to carry out activities in the field of health and nutrition, clean water and sanitation, disaster risk reduction and adaptation, emergency response and economic empowerment.

The Foundation started its operations in 2012.

Based on Notary Deed of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. on 19 May 2023, there was a change in the management composition based on the Decision Letter out of the Extraordinary Advisor Board's Meeting. The composition of the Foundation Advisor, Foundation Supervisory and Foundation Management as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

Board of Advisors

Chairman
Member

Board of Supervisor

Members

Board of Managements

Chairman
Secretary
Treasurer
Member

As of 31 December 2023 and 2022, the Foundation had 146 and 80 employees respectively with Specified Time Work Agreement (Unaudited). The Foundation's Board of Trustees and Supervisors do not receive compensation for the services provided.

The Foundation is domiciled at Trihamas Building 1st Floor Jl TB. Simatupang Kavling 11 Tanjung Barat, Jagakarsa, South Jakarta 12530.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian

Prinsip kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan dinyatakan dalam Catatan 2. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Preparation

The principal accounting policies adopted in the preparation of the financial statement are set out in Note 2. The policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated

**YAYASAN MERCY CORPS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

a. Dasar Penyusunan (Lanjutan)

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Yayasan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung (*indirect method*) dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Pembukuan dan akun Yayasan disajikan berdasarkan konsep biaya historis. Laporan keuangan Yayasan disusun sesuai dengan ISAK 35 "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non-Laba".

b. Standar baru, amendemen dan penyesuaian dan Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2023

Penerapan standar baru, amendemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Yayasan dan pengaruh material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen PSAK 1 mengharuskan entitas untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi yang material dibandingkan signifikan. Amendemen ini mendefinisikan apa itu "informasi kebijakan akuntansi material" dan menjelaskan bagaimana mengidentifikasi kapan kebijakan akuntansi itu material. Lebih lanjut, amendemen ini mengklarifikasi bahwa kebijakan akuntansi yang tidak material tidak perlu diungkapkan. Apabila diungkapkan, tidak mengaburkan informasi kebijakan akuntansi material.

- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" - Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen ini mengklarifikasi bagaimana entitas membedakan perubahan kebijakan akuntansi dari perubahan estimasi akuntansi. Perbedaan ini penting, karena perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif untuk transaksi masa depan dan peristiwa masa depan lainnya, sedangkan perubahan kebijakan akuntansi umumnya diterapkan secara retrospektif terhadap transaksi masa lalu dan peristiwa masa lalu lainnya serta periode berjalan.

**YAYASAN MERCY CORPS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)**

a. Basis of Preparation (Continued)

The financial statements are presented in Rupiah (Rp), which is also the Foundation's functional currency.

The statement of cash flows has been prepared based on the indirect method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The Foundation's books and account are presented on a historical cost concept convention. The financial statements of the Foundation were prepared in accordance with ISAK 35 "Presentation of Financial Statements for Non-Profit Oriented Entities".

b. New standards, amendments and improvements of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2023

The adoption of new standards, amendments and improvements issued and effective for the financial year at or after 1 January 2023 which do not have substantial changes to the Foundations' accounting policies and had material impact on the financial statement are as follows:

- Amendment PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

The amended PSAK 1 required entities to disclose their material rather than their significant accounting policies. The amendments define what is 'material accounting policy information' and explain how to identify when accounting policy information is material. They further clarify that immaterial accounting policy information does not need to be disclosed. If it is disclosed, it should not obscure material accounting information.

- Amendment PSAK 25 "Accounting Policies, Changes Accounting Estimate and Errors" - Definition of Accounting Estimates

The amendment clarifies how companies should distinguish changes in accounting policies from changes in accounting estimates. The distinction is important, because changes in accounting estimates are applied prospectively to future transactions and other future events, whereas changes in accounting policies are generally applied retrospectively to past transactions and other past events as well as the current period.

**YAYASAN MERCY CORPS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**b. Standar baru, amendemen dan penyesuaian
dan Standar Akuntansi Keuangan efektif
1 Januari 2023 (Lanjutan)**

- Amendemen PSAK 16 “Aset Tetap” tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Amendemen ini mengklarifikasi arti ‘pengujian’ bahwa ketika menguji apakah suatu aset berfungsi dengan baik, suatu entitas menilai kinerja teknis dan kinerja fisik dari aset tersebut.

Entitas mengungkapkan secara terpisah jumlah hasil dan biaya perolehan terkait dengan item yang dihasilkan yang bukan merupakan output dari aktivitas normal entitas.

- Amendemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan” - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

Amendemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan” - Pajak Tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal mensyaratkan entitas untuk mengakui pajak tangguhan atas transaksi dimana pada pengakuan awalnya, menimbulkan perbedaan temporer kena pajak yang dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama. Amendemen ini akan berlaku untuk jenis transaksi seperti sewa bagi penyewa dan kewajiban pembongkaran yang mensyaratkan pengakuan tambahan atas aset dan liabilitas pajak tangguhan.

Amendemen tersebut harus diterapkan pada transaksi yang terjadi pada atau setelah awal periode komparatif paling awal yang disajikan. Selain itu, entitas harus mengakui aset pajak tangguhan (sepanjang kemungkinan besar aset tersebut dapat digunakan) dan liabilitas pajak tangguhan termasuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan perbedaan temporer terkait lainnya, akan diakui pada awal periode komparatif paling awal.

Penyesuaian ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Yayasan.

**YAYASAN MERCY CORPS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)**

**b. New standards, amendments and improvements
of Financial Accounting Standards effective
from 1 January 2023 (Continued)**

- Amendment PSAK 16 “Fixed Assets” about proceeds before intended use

The amendment prohibits entities from deducting from the cost of a fixed asset the proceeds received from selling items produced by the fixed asset before it is ready for its intended use. It also clarifies that an entity is ‘testing’ whether the asset is functioning properly’ when it assesses the technical and physical performance of the asset.

Entities must disclose separately the amounts of proceeds and costs relating to items produced that are not an output of the entity’s ordinary activities.

- Amendment PSAK 46 “Income Taxes” - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

The amendment PSAK 46 “Income Taxes” - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from single transaction require companies to recognise deferred tax on transactions that on initial recognition, give rise to equal amounts the taxable of deductible temporary differences. The amendment will typically apply to transactions such as leases of lessees and decommissioning obligations, and will require the recognition of additional deferred tax assets and liabilities.

The amendment should be applied to transactions that occur on or after the beginning of the earliest comparative period presented. In addition, entities should recognise deferred tax assets (to the extent that it is probable that they can be utilised) and deferred tax liabilities at the beginning of the earliest comparative period for all deductible and taxable temporary differences associated.

The improvements had no impact on the Foundation’s financial statements.

**YAYASAN MERCY CORPS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**c. Standar baru, interpretasi dan amendemen
yang belum efektif**

- Amendemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”

Amendemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal ‘penyelesaian’ liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Amendemen ini mengklarifikasi kondisi yang harus dipenuhi oleh entitas dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan yang dapat mempengaruhi klasifikasi dari liabilitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan dalam PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan.

- Amendemen PSAK 73 “Sewa” - Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik

Amendemen ini memberikan penegasan atas pengukuran selanjutnya untuk transaksi jual dan sewa-balik. Amendemen ini mensyaratkan penjual-penyewa untuk menentukan ‘pembayaran sewa’ atau ‘pembayaran sewa revisian’ sehingga penjual-penyewa tidak mengakui keuntungan atau kerugian terkait hak pakai yang ditahan penjual-penyewa, setelah tanggal dimulainya. Transaksi jual dan sewa-balik dengan pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga kemungkinan besar akan terdampak.

**YAYASAN MERCY CORPS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)**

**c. New standards, interpretations and
amendments that are not yet effective**

- Amendments to PSAK 1 “Presentation of Financial Statements”

The amendments PSAK 1 Presentation of Financial Statement clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (eg. the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the ‘settlement’ of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management’s intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

The amendment clarifies how conditions with which an entity must comply within twelve months after the reporting period affect the classification of a liability.

This standard must be applied retrospectively in accordance with the requirements in PSAK 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors.

- Amendment PSAK 73 “Leases” - Lease liability in Sales and Leaseback

This amendment explains how an entity accounts for a sale and leaseback after the date of the transaction. The amendment requires the seller-lessee to determine ‘lease payments’ or ‘revised lease payments’ such that the seller-lessee does not recognise a gain or loss that relates to the right-of-use retained by the seller-lessee, after the commencement date. Sale and leaseback transactions where some or all the lease payments are variable lease payments that do not depend on an index or rate are most likely to be impacted.

**YAYASAN MERCY CORPS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**c. Standar baru, interpretasi dan amendemen
yang belum efektif
(Lanjutan)**

- PSAK 74 “Kontrak Asuransi”

PSAK 74 diadopsi dari IFRS 17 diterbitkan oleh DSAK IAI pada tahun 2020 menggantikan PSAK 62 (IFRS 4) untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.

PSAK 74 memperkenalkan pendekatan akuntansi kontrak asuransi yang konsisten secara internasional. Sebelum PSAK 74, terdapat keragaman yang signifikan terkait dengan akuntansi dan pengungkapan kontrak asuransi, dengan PSAK 62 mengizinkan banyak pendekatan akuntansi sebelumnya untuk diikuti.

Karena PSAK 74 berlaku untuk seluruh kontrak asuransi yang diterbitkan oleh suatu entitas (dengan pengecualian ruang lingkup terbatas), penerapannya mungkin berdampak pada entitas non-perusahaan asuransi. Yayasan melakukan penilaian terhadap kontrak dan operasinya dan menyimpulkan bahwa penerapan PSAK 74 tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan tahunan Yayasan.

d. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas kecil dan bank yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Transaksi Pihak Berelasi

Yayasan mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

f. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**YAYASAN MERCY CORPS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)**

**c. New standards, interpretations and
amendments that are not yet effective
(Continued)**

- PSAK 74 “Insurance Contract”

PSAK 74 adopted from IFRS 17 was issued by DSAK IAI in 2020 and replaces PSAK 62 (IFRS 4) for annual reporting period beginning on or after 1 January 2025.

PSAK 74 introduces an internationally consistent approach to the accounting for insurance contracts. Prior to PSAK 74, significant diversity has existed relating to the accounting for and disclosure of insurance contracts, with PSAK 62 permitting many previous accounting approaches to be followed.

Since PSAK 74 applies to all insurance contracts issued by an entity (with limited scope exclusions), its adoption may have an effect on non-insurers entity. The Foundation carried out an assessment of its contracts and operations and concluded that the adoption of PSAK 74 has had no effect on the annual financial statements of the Foundation.

d. Cash on hand and in Bank

Cash on hand and in bank consist of petty cash and cash in bank that is not guaranteed and is not restricted.

e. Transactions with Related Parties

The Foundation discloses transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**YAYASAN MERCY CORPS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**YAYASAN MERCY CORPS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)**

g. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Yayasan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Yayasan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika nilai tercatat suatu aset melebihi jumlah terpulihkannya, maka aset dianggap mengalami penurunan dan jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam penghasilan komprehensif.

g. Impairment of Non-Financial Assets

The Foundation evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Foundation estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in comprehensive income.

h. Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Pengakuan pendapatan memenuhi lima (5) langkah sebagai berikut:

- Mengidentifikasi kontrak dengan donor;
- Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak;
- Menetapkan harga transaksi;
- Mengalokasikan harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan;
- Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke donor.

Pendapatan dari Donor dengan klausa kondisional dalam perjanjian hibah, akan ditangguhkan sampai biaya dikeluarkan. Jumlah pendapatan yang ditangguhkan akan dikembalikan pada tahun berikutnya menjadi pendapatan apabila biaya telah dibelanjakan atas pendapatan tersebut.

Beban

Biaya diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

h. Revenues and Expenses

Revenues

Revenue recognition fulfill five (5) steps as follows:

- Identify the contract with a donor;
- Identify the performance obligations in the contract;
- Determine the transaction price;
- Allocate the transaction price to each performance obligation;
- Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised good or services to a donor.

Revenue from Donors with conditional clauses in the grant agreement, will be deferred until costs are incurred. The amount of deferred income will be returned in the next year to income if expenses have been spent on that revenue.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

i. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Yayasan seperti gaji, tunjangan, bonus dan pembayaran manfaat pensiun, yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

i. Employee Benefit

Short-term employee benefit

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Foundation such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid, which are recognized when they accrue to the employees.

**YAYASAN MERCY CORPS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

i. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan pasca kerja

Pada bulan April 2023, DSAK IAI Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*. Yayasan telah menerapkan siaran pers tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang telah diterapkan sebelumnya.

Yayasan menentukan liabilitas imbalan pasca kerja sesuai dengan Omnibus Law No. 11 tahun 2020 tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah No.35/2022 (PP35/2022) tanggal 2 Februari 2022 ("UU") dan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". PSAK 24 mensyaratkan Yayasan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Ketika Yayasan memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka Yayasan mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Yayasan mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

- a. Biaya jasa dalam penghasilan komprehensif
- b. Bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif; dan
- c. Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

**YAYASAN MERCY CORPS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)**

i. Employee Benefit (Continued)

Post-employment benefit

In April 2023, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board ("DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 *Employee Benefits*. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*. The Foundation has adopted the said press release and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied.

The Foundation determines its post-employment benefits liability under Omnibus Law No. 11 Year 2020 dated November 2, 2020 and Government Regulation No. 35/2022 (PP 35/2022) dated February 2, 2022 (the "Law") and PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". PSAK 24 requires the present value of the defined benefit obligation the related current service cost, and past service cost to be determined using the "*Projected Unit Credit*" method.

When the Foundation has a surplus in a defined benefit plan, it measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of the defined benefit plan and the upper limit on assets determined using a discount rate.

The Foundation recognizes the components of defined benefit cost, except SAK requires or permits such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:

- a. Service cost in comprehensive income
- b. Net interest on net liability (asset) of defined benefit in comprehensive income; and
- c. Remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit in other comprehensive income.

**YAYASAN MERCY CORPS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

i. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan pasca kerja (Lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke penghasilan komprehensif pada periode berikutnya. Akan tetapi Yayasan dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada *post* lain dalam aset neto.

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto terdiri atas:

- a. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- b. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- c. Setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Yayasan mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amendemen atau kurtailmen program terjadi dan Ketika Yayasan mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Yayasan mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat kurtailmen atau penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi ketika Yayasan mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi, atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, atau keuntungan dan kerugian atas penyelesaian, Yayasan mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto menggunakan nilai wajar kini dari aset program dan asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program.

**YAYASAN MERCY CORPS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

i. Employee Benefit (Continued)

Post-employment benefit (Continued)

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit recognized in other comprehensive income is not reclassified to comprehensive income in subsequent periods. However, the Foundation may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in net asset.

Remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit consists of:

- a. *Actuarial gains or losses;*
- b. *Return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and*
- c. *Any change in the effect of the asset ceiling excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).*

The Foundation recognizes past service cost as an expense at the earliest of when the amendment or curtailment of program occurs and when the Foundation recognizes related restructuring costs or severances.

The Foundation recognizes gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when such occur. A curtailment occurs when the Foundation makes a material reduction in the number of employees covered by a plan, or amends the terms of future service by current employees will no longer qualify as benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of plant, discontinuance of an operation or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost, or gains and losses on the settlement, the Foundation shall remeasure the net liability (asset) of defined benefit using current fair values of plan assets and current actuarial assumptions (including current market interest rate and other current market prices) that reflects the rewards offered in the program prior to the amendment, curtailment or settlement program.

**YAYASAN MERCY CORPS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

j. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam penghasilan komprehensif. Aset non moneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun non moneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Yayasan untuk Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar Rp 15.416 dan Rp 15.731 per Dolar Amerika Serikat.

k. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Pajak penghasilan dalam penghasilan komprehensif periode berjalan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam penghasilan komprehensif, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, Yayasan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

**YAYASAN MERCY CORPS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

j. Foreign Currency Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the date of transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in comprehensive income. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in comprehensive income.

As of 31 December 2023 and 2022, the conversion rate used by the Foundation based on middle rates of Bank Indonesia was equivalent to Rp 15,416 and Rp 15,731 per 1 United States Dollar respectively.

k. Income Tax

Current tax expenses is provided based on the estimated taxable profit for the period.

Income tax in comprehensive income for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income, in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the Foundation has a legally enforceable right to set off the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

**YAYASAN MERCY CORPS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

k. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode Ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, Yayasan memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan terhadap pajak liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas Yayasan kena pajak, yang sama atau Yayasan kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Yayasan mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat Keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

Yayasan merupakan badan sosial yang hanya menerima hibah/sumbangan untuk pelaksanaan proyek sosial dan kemanusiaan, yang dikecualikan dari objek pajak penghasilan sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 245/PMK.03/2008 dan Undang-Undang Pajak Penghasilan No.36/2008 tentang yang dikecualikan dari objek pajak penghasilan.

l. Instrumen Keuangan

Efektif 1 Januari 2022, Yayasan menerapkan Amendemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan", Amendemen PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amendemen PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amendemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi" dan Amendemen PSAK 73 "Sewa" tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2.

Reformasi acuan suku bunga tersebut mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian IBOR dengan acuan suku bunga alternatif. Adapun isu akuntansi yang timbul dari penggantian IBOR dibagi menjadi dua tahap, yaitu:

**YAYASAN MERCY CORPS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

k. Income Tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

Deferred tax assets and liabilities are offset if, and only if, the Foundation has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable the Foundation, or different taxable the Foundation which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Foundation, when the result of the objection and/or appeal is determined.

The Foundation is a social entity that only receive grants/ donations for the implementation of social and humanitarian projects, which are exempts from income tax objects as stipulated in the Regulation of Minister of Finance No.245/PMK.03/2008 and the Income Tax Law No.36/2008 concerning exemption from income tax objects.

l. Financial Instruments

Effective from 1 January 2022, the Foundation has applied Amendments to PSAK 71 "Financial Instrument"; PSAK 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK 60 "Financial Instrument: Disclosure", PSAK 62 "Insurance Contracts" and PSAK 73 "Leases" about Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

The interest rate benchmark reform refers to global reforms that agree on replacing IBOR with alternative interest rate benchmark. The accounting issues arising from the replacement of IBOR are divided into two phases, namely:

**YAYASAN MERCY CORPS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

l. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

- a. Tahap 1 (*pre-replacement issues*) membahas isu atas ketidakpastian yang memengaruhi pelaporan keuangan pada periode sebelum penggantian acuan suku bunga.
- b. Tahap 2 (*replacement issues*) membahas isu yang mungkin memengaruhi pelaporan keuangan selama perubahan acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau akuntansi lindung nilai sebagai akibat dari reformasi acuan suku bunga.

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan Yayasan.

1. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Yayasan mengklasifikasikan aset keuangan menjadi (i) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan (iii) aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model Yayasan dan persyaratan kontraktual arus kas apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga. Yayasan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak melakukan perubahan atas klasifikasi yang telah dibuat.

Pengukuran selanjutnya

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dimana aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

**YAYASAN MERCY CORPS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

l. Financial Instruments (Continued)

- a. Phase 1 (*pre-replacement issues*) deals with issues affecting financial reporting in the period before replacement of an existing interest rate benchmark.
- b. Phase 2 (*replacement issues*) deals with issues affecting financial reporting when an existing interest rate benchmark is replaced, including the effect on changes in the contractual cash flows or hedge accounting as a result of the interest rate benchmark reform.

The adoption of these amendments had no impact on the Foundation's financial statements.

1. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction cost. The Foundation classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at amortized cost; (ii) financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI); (iii) financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets are based on the Foundation's business model and contractual cash terms of the cash flow when determining whether their cash flow are solely payment of principal and interest. The Foundation determines the classification of its financial assets at initial recognition and does not change the classification already made.

Subsequent measurement

- Financial assets measured at amortized cost

Financial assets are classified as financial assets measured at amortized cost where the financial assets are held within the business model whose objectives is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows. Financial assets measure at amortized cost are recognized initially at fair value plus transaction cost and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

YAYASAN MERCY CORPS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

l. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur dengan FVOCI

Aset keuangan berupa instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan FVOCI jika aset keuangannya dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan.

Untuk aset keuangan berupa instrumen ekuitas dimana Yayasan memilih opsi FVOCI maka keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke penghasilan komprehensif.

- Aset keuangan yang diukur dengan FVTPL

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Yayasan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Yayasan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian tersebut, Yayasan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat keuangan awal, yang mempertimbangkan kewajiban serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Yayasan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan Cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang program, piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

YAYASAN MERCY CORPS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

l. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

- Financial assets measured at FVOCI

Financial assets in debt instruments are classified as at FVOCI if they held in a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets.

For financial assets in equity instruments where the Foundation opts for the FVOCI option, gains and losses are never reclassified to comprehensive income.

- Financial assets measured at FVTPL

Financial assets are classified as at FVTPL if those financial assets do not meet the criteria for financial assets measured at amortized cost and FVOCI.

Impairment of Financial Assets

At each reporting period, the Foundation assess whether the credit risk on a financial instrument has increase significantly since initial recognition. When making the assessment, the Foundation uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Foundation compares the risk of a default occurring on the financial instrument as the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, considering reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions, which is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Foundation applies a simplified approach to measure expected credit loss which uses a lifetime expected loss allowance for all program receivables, other receivables and contract assets without significant financing components.

YAYASAN MERCY CORPS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

YAYASAN MERCY CORPS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

l. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

l. Financial Instruments (Continued)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

1. Financial Assets (Continued)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Derecognition of Financial Assets

Yayasan menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Yayasan mengalihkan aset keuangan, maka Yayasan mengevaluasi sejauh mana Yayasan tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

The Foundation derecognizes financial assets if, and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial assets are transferred; or the contractual rights to receives cash flows of the financial assets are retained but a contractual obligation is assumed to pay those cash flows one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Foundation transfers a financial assets, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

2. Liabilitas Keuangan

2. Financial Liabilities

Pengakuan awal

Initial recognition

Yayasan mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Yayasan memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

The Foundation determines the classification of its financial liabilities at initial recognitions. The Foundation has financial liabilities classified into the financial liabilities measure at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Pengukuran Selanjutnya

Subsequent Measurement

Setelah pengukuran awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam penghasilan komprehensif.

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the comprehensive income.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Derecognition of Financial Liabilities

Yayasan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Yayasan dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

The Foundation derecognizes financial liabilities if, and only if, the Foundation's obligation are discharged, cancelled or expired.

YAYASAN MERCY CORPS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

l. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

4. Instrumen Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

m. Aset Sewaan

Mengidentifikasi Sewa

Yayasan memperhitungkan suatu kontrak, atau bagian dari suatu kontrak, sebagai suatu sewa ketika Perusahaan memberikan hak untuk menggunakan aset selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Sewa adalah kontrak yang memenuhi kriteria berikut:

- Terdapat aset identifikasian;
- Yayasan memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomis dari penggunaan aset; dan
Yayasan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset

Yayasan mempertimbangkan apakah pemasok memiliki hak substitusi substantif. Jika pemasok memang memiliki hak-hak tersebut, kontrak tidak diidentifikasi sebagai penyebab timbulnya sewa.

Dalam menentukan apakah Yayasan mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset selama periode penggunaan, Yayasan hanya mempertimbangkan manfaat ekonomi yang timbul dari penggunaan aset, bukan manfaat yang terkait dengan kepemilikan legal atau manfaat potensial lainnya.

YAYASAN MERCY CORPS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

l. Financial Instruments (Continued)

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Financial Instrument Measured at Amortized Cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

m. Leased Assets

Identifying Lease

The Foundation accounts for a contract, or a portion of a contract, as a lease when it conveys the right to use an asset for a period of time in exchange for consideration. Leases are those contracts that satisfy the following criteria:

- *There is identified assets;*
- *The Foundation obtains substantially all the economic benefits from use of the assets; and*
- *The Foundation has the right to direct use of the assets.*

The Foundation considers whether the supplier has substantive substitution rights. If the supplier does have those rights, the contract is not identified as giving rise to a lease.

In determining whether the Foundation obtains substantially all the economic benefits from use of the asset, the Foundation considers only the economic benefits that arise use of the asset, not those incidentals to legal ownership or other potential benefits.

YAYASAN MERCY CORPS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

m. Aset Sewaan (Lanjutan)

Dalam menentukan apakah Yayasan dan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset, Yayasan mempertimbangkan apakah Yayasan mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan selama periode penggunaan.

Jika tidak ada keputusan signifikan yang harus dibuat karena sifat aset tersebut, Yayasan mempertimbangkan apakah ia terlibat dalam desain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan. Jika kontrak atau bagian dari kontrak tidak memenuhi kriteria ini, Perusahaan dan menerapkan PSAK lain yang berlaku, bukan PSAK 73.

n. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

o. Aset Bersih

Saldo pendapatan bersih terhadap biaya selama tahun berjalan diakumulasikan dan dicatat sebagai aset neto.

Aset bersih diungkapkan hanya untuk dana yang dibatasi penggunaannya yang merujuk bahwa dana tunduk pada pembatasan yang dikenakan secara eksternal. Jika donor memberlakukan ketentuan khusus yang membatasi penggunaan dana, maka dana diperlakukan sebagai dana yang dibatasi.

YAYASAN MERCY CORPS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

m. Leased Assets (Continued)

In determining whether the Foundation has the right to direct use of the asset, the Foundation considers whether it directs how and for what purpose the asset is used throughout the period of use.

If there are no significant decisions to be made because they are pre-determined due to the nature of the asset, the Foundation considers whether it was involved in the design of the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use. If the contract or portion of a contract does not satisfy these criteria, the Company applies other applicable PSAK rather than PSAK 73.

n. Fair Value Measurement

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and price demand for short position), excluding any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instruments that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuations models.

o. Net Assets

The net balance of revenues against expenses during the year is accumulated and recorded as net assets.

Net assets are disclosed only for restricted funds, and funds are restricted to refer that funds are subject to any externally impose restrictions. If a donor imposes specific conditions that limit the usage of the funds, then the funds are treated as restricted.

YAYASAN MERCY CORPS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

YAYASAN MERCY CORPS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan Yayasan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Yayasan mendasarkan estimasi dan pertimbangannya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Yayasan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan

Kelangsungan usaha

Manajemen Yayasan telah membuat penilaian atas kemampuan Yayasan untuk terus melanjutkan usahanya dan merasa puas bahwa Yayasan memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa yang akan datang. Selanjutnya, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan atas kemampuan Yayasan untuk terus berlanjut sebagai kelangsungan usaha. Oleh karena itu, laporan keuangan terus disusun berdasarkan kelangsungan usaha.

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Yayasan, antara lain mata uang:

- yang paling memengaruhi sumbangan;
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagaimana besar menentukan sumbangan Yayasan;
- yang paling memengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan sumbangan;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Yayasan, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rupiah, karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Yayasan dipengaruhi oleh lingkungan ekonomi Utama dimana Yayasan beroperasi dan pendanaan dalam mata uang Rupiah.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of the Foundation's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The foundation based its estimations and judgements on parameters available when the financial statements are prepared. Existing circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond control of the Foundation. Such changes are reflected in the judgements as they occurred.

Judgement

Going concern

The Foundation's management has made an assessment of the Foundation ability to continue as a going concern and is satisfied that the Foundation has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Foundation ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Determining functional currency

Factors considered in determining the functional currency of the Foundation, among others, the currency:

- *that mainly influences donation;*
- *of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its Foundation's donation;*
- *that mainly influences labor, material and other cost of providing donation;*
- *in which funds from financing activities are generated; and*
- *In which receipt from operating activities are usually retained.*

Based on the economic substance of the underlying circumstance relevant to the Foundation, the functional currency has been determined to be Rupiah, as this reflects fact that majority of the Foundation's business are influenced by the primary economic environment in which the Foundation operated and sales prices for funding are in Rupiah currency.

**YAYASAN MERCY CORPS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Estimasi biaya dan liabilitas imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pascakerja Yayasan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, umur pensiun normal dan tingkat mortalitas. Sementara Yayasan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Yayasan dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Yayasan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Yayasan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Yayasan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Yayasan menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda.

Menentukan penyesuaian kerugian kredit ekspektasian atas piutang program

Yayasan menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian atas piutang program. Tingkat provisi didasarkan pada piutang yang telah jatuh tempo.

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis yang diobservasi oleh Yayasan. Yayasan menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi masa depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama setahun ke depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis yang diobservasi diperbarui dan perubahan perkiraan masa depan dianalisa oleh Yayasan.

**YAYASAN MERCY CORPS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

Estimation and Assumption

Estimates of post-employment benefit expenses and liabilities

The determination of the Foundation's liability and expense for post-employment benefit is depend on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rate, salary increment rate, turnover rates, disability rate, normal pension age and mortality rate. While the Foundation believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Foundation's actual results or significant changes in the Foundation's assumptions may materially affect its post-employment liability and expenses.

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Foundation determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Foundation's accounting policies as disclosed in Note 2.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The foundation records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization are determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Foundation utilized different valuation methodology or assumptions.

Determining provision for expected credit losses of program receivables

The Foundation use a provision matrix to calculate expected credit losses for trade receivables. The level of provision rates are based on accounts receivable that are past due.

The provision matrix is initially based on historical default rates observed by the Foundation. The Foundation adjusts its historical credit losses experience with future information. For example, if the forecast for economic conditions is expected to deteriorate over the next year, which could lead to an increase in the amount of default, at each reporting date, the observed historical default rates are updated and changes in future forecast by the Foundation.

Ekshibit E/18

Exhibit E/18

YAYASAN MERCY CORPS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

YAYASAN MERCY CORPS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

	31 Des 2023/ 31 Dec 2023	31 Des 2022/ 31 Dec 2022
Kas kecil	15.306.900	33.385.800
Kas di Bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Rupiah Indonesia	20.357.583.866	9.158.524.676
Dolar Amerika Serikat	12.328.175	-
J u m l a h	20.385.218.941	9.191.910.476

4. CASH ON HAND AND IN BANK

Cash on hand	
Cash in bank	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Indonesian Rupiah	
US Dollar	
T o t a l	

5. PIUTANG PROGRAM

	31 Des 2023/ 31 Dec 2023	31 Des 2022/ 31 Dec 2022
MERCY CORPS		
ADB - Lictiai	4.635.867.261	4.519.519.356
Zurich 2.0	3.564.004.429	-
USAID Invest DM 2.0 CE	962.416.934	-
Starbucks Bentani li	670.284.565	-
USAID Invest DM 2.0	623.852.747	-
MACP Regional PM M-Red	503.480.959	-
Starbucks Wei North Sumatera	456.681.093	-
SEED 4 Women 3.0	341.265.241	-
Caterpillar Top Up	144.500.506	-
MACP M-RED PHASE II 20100	116.618.566	-
Core Fund FY23	82.544.423	-
Neste Foundation Bersih	8.885.943	-
Transform	-	499.459.358
USAID		
IUWASH Pasar	1.835.841.773	-
INFRATEC LIMITED		
NZMATES	990.804.492	-
PT BAYER INDONESIA		
Ciasihan Bogor	37.613.013	-
PT BANK COMMONWEALTH		
MMI	21.857.823	-
Sub jumlah	14.996.519.768	5.018.978.714
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(4.994.594)
Jumlah bersih	14.996.519.768	5.013.984.120

5. PROGRAM RECEIVABLES

MERCY CORPS	
ADB - Lictiai	
Zurich 2.0	
USAID Invest DM 2.0 CE	
Starbucks Bentani li	
USAID Invest DM 2.0	
MACP Regional PM M-Red	
Starbucks Wei North Sumatera	
SEED 4 Women 3.0	
Caterpillar Top Up	
MACP M-RED PHASE II 20100	
Core Fund FY23	
Neste Foundation Bersih	
Transform	
PALLADIUM	
IUWASH Pasar	
INFRATEC LIMITED	
NZMATES	
PT BAYER INDONESIA	
Ciasihan Bogor	
PT BANK COMMONWEALTH	
MMI	
Sub total	
Less allowance for impairment loss	
Net total	

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang
program adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment loss of
program receivable as follows:

	31 Des 2023/ 31 Dec 2023	31 Des 2022/ 31 Dec 2022
Saldo awal tahun	4.994.594	4.994.594
Penyisihan selama tahun berjalan	(4.994.594)	-
J u m l a h	-	4.994.594

Balance at beginning of year
Provision during the
year

T o t a l

YAYASAN MERCY CORPS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

YAYASAN MERCY CORPS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan piutang lain-lain pihak ketiga dari Mercy Corps untuk operasional proyek dan karyawan masing-masing sebesar Rp 960.062.542 dan Rp 1.474.983.370 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Yayasan yakin bahwa semua piutang lain-lain dari pihak ketiga dapat ditagih dan tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain

6. OTHER RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES

This account represents other accounts receivable from a third party. Mercy Corps was used for projects operational and employees amounting to Rp 960,062,542 and Rp 1,474,983,370 as of 31 December 2023 and 2022, respectively.

The Foundation believes that all other receivable from a third party is collectible and no allowance for impairment on other accounts receivable was necessary.

7. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari uang muka kepada karyawan untuk menjalankan program. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 uang muka karyawan masing-masing sebesar Rp 1.220.071.548 dan Rp 583.005.510.

7. ADVANCES

This account represents advance for employee related to program implementation. As of 31 December 2023 and 2022 advance to employee amounted to Rp 1,220,071,548 and Rp 583,005,510, respectively.

8. ASET HAK GUNA

8. RIGHT-OF-USE ASSETS

	31 Des 2023/ 31 Dec 2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan Kepemilikan langsung Bangunan	-	1.894.739.781	-	1.894.739.781	Acquisition cost Direct ownership Building
Jumlah biaya perolehan	-	1.894.739.781	-	1.894.739.781	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung Bangunan	-	1.504.122.363	-	1.504.122.363	Accumulated depreciation Direct ownership Building
Jumlah akumulasi penyusutan	-	1.504.122.363	-	1.504.122.363	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	-			390.617.418	Carrying amount

Utang sewa

Lease liabilities

	31 Des 2023/ 31 Dec 2023	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	
Penambahan	1.083.700.225	-	Additions
Beban bunga	76.579.775	-	Interest expenses
Pembayaran	(1.015.245.000)	-	Payments
Saldo akhir	142.191.176	-	Ending balance
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	142.191.176	-	Less: current portion
Bagian jangka panjang	-	-	Non-current portion

Komitmen sewa Yayasan sehubungan dengan perjanjian sewa bangunan (kantor) memenuhi PSAK 73 untuk pengakuan aset hak guna dan utang sewa.

The Foundation's lease commitments with respect to its lease of building (office) agreements qualify under PSAK 73 for the recognition of right-of-use assets and lease liabilities.

Ekshibit E/20

Exhibit E/20

YAYASAN MERCY CORPS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

YAYASAN MERCY CORPS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET HAK GUNA (Lanjutan)

Aset sewaan bangunan terdiri dari:

- Bangunan kantor berlokasi di Jakarta;
- Bangunan kantor berlokasi di Ambon;
- Bangunan kantor berlokasi di Palu;
- Gudang penyimpanan berlokasi di Jakarta; dan
- Ruang Apartemen berlokasi di Jakarta.

Alokasi pembebanan penyusutan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 pada laporan kegiatan dan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 1.188.043.131.

8. RIGHT-OF-USE ASSETS (Continued)

Right-of-use assets consists of:

- Office building located in Jakarta;
- Office building located in Ambon;
- Office building located in Palu;
- Warehouse located in Jakarta; and
- Apartment unit located in Jakarta.

The allocation of the depreciation expense for the year ended 31 December 2023 in the statement of activity and other comprehensive income amounted Rp 1.188.043.131.

9. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Des 2023/ 31 Dec 2023	31 Des 2022/ 31 Dec 2022
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Program	14.164.332 56.657.341	189.705.533 35.000.000
J u m l a h	70.821.673	224.705.533

9. ACCRUED EXPENSES

This account represents:

	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	Social Health Insurance Administration Body (BPJS) Program
	189.705.533 35.000.000	
T o t a l	224.705.533	

10. UTANG PAJAK

Akun ini terdiri dari:

	31 Des 2023/ 31 Dec 2023	31 Des 2022/ 31 Dec 2022
Pasal 21	256.362.246	208.115.582
Pasal 23	16.059.172	11.155.931
Pasal 4 (2)	15.601.826	23.411.764
J u m l a h	288.023.244	242.683.277

10. TAX PAYABLE

This account represents:

	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	Art 21 Art 23 Art 4 (2)
	208.115.582 11.155.931 23.411.764	
T o t a l	242.683.277	

11. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

	31 Des 2023/ 31 Dec 2023	31 Des 2022/ 31 Dec 2022
Mercy Corps		
Mastercard Strive	13.953.140.856	-
Cisco Resource Palu	2.326.218.885	-
Core Fund FY24	157.380.737	-
ADB Lictiai	131.111	-
CITI Foundation SEED 4 WOMEN	-	415.686.151
Starbucks WEI West Java	-	72.690.849
MACP M-RED PHASE II	-	60.227.673
PT BAYER INDONESIA		
Ceting Cimanggis	262.690.693	-
MSD Cianjur Earthquake	-	983.710.499
META INDONESIA PADMANA	-	170.210.193
Exxon Mobil	-	-
Cianjur ER	-	320.000.000
J u m l a h	16.699.562.282	2.022.525.365

11. DEFERRED REVENUE

	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	Mercy Corps
	415.686.151 72.690.849 60.227.673	Mastercard Strive Cisco Resource Palu Core Fund FY24 ADB Lictiai CITI Foundation SEED 4 WOMEN Starbucks WEI West Java MACP M-RED PHASE II
	-	PT BAYER INDONESIA
	-	Ceting Cimanggis
	983.710.499	MSD Cianjur Earthquake
	170.210.193	META INDONESIA PADMANA
	-	Exxon Mobil
	320.000.000	Cianjur ER
T o t a l	2.022.525.365	

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

YAYASAN MERCY CORPS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

YAYASAN MERCY CORPS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan pasca kerja karyawan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung oleh aktuaris independent Indra Catarya Situmeang dan Rekan masing-masing tertanggal 27 Desember 2024 dan 2 Agustus 2023 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

	31 Des 2023/ 31 Dec 2023	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	
Tingkat diskonto	6,70%	7,30%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	4,00%	4,00%	Salary increment rate
Tingkat mortalitas	TMI' 2019	TMI' 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	5% TMI' 19	5% TMI' 19	Disability rate
Usia pensiun	65	65	Retirement age

Analisa liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Analyses of employee benefit liabilities recognized in the statement of financial positions are as follows:

	31 Des 2023/ 31 Dec 2023	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	
Nilai kini kewajiban	3.404.881.003	2.482.150.931	Present value obligation

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movements of employee benefits liability are as follows:

	31 Des 2023/ 31 Dec 2023	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	
Saldo awal	2.482.150.931	1.849.981.366	Beginning balance
Beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi	1.679.429.899	3.334.529.569	Employee benefits expenses recognized in profit or loss
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	263.274.238	342.384.631	Remeasurement recognized in other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(1.019.974.065)	(3.044.744.635)	Benefits paid
Saldo akhir	3.404.881.003	2.482.150.931	Ending balance

Jumlah yang diakui dalam laporan kegiatan dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in statement of activities and other comprehensive income in respect to this employee benefit liabilities are as follows:

	31 Des 2023/ 31 Dec 2023	31 Des 2022/ 31 Dec 2022	
Beban jasa kini	663.019.757	592.747.020	Current service cost
Beban bunga	143.967.965	24.668.961	Interest cost
Biaya pemutusan kontrak kerja	872.442.177	2.717.113.588	Termination of employment contract cost
J u m l a h	1.679.429.899	3.334.529.569	T o t a l

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

YAYASAN MERCY CORPS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

YAYASAN MERCY CORPS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah sebagai berikut:

	Perubahan asumsi/ <i>Change in assumption</i>	Kenaikan/ <i>Increase</i>	Penurunan/ <i>Decrease</i>	
Tingkat diskonto	+1%	3.081.875.905	3.774.035.066	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	-1%	3.795.480.876	3.059.008.356	Salary increment rate

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam penghitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi utama, metode yang sama (penghitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan *Projected Unit Credit* di akhir periode) telah diterapkan.

12. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

The quantitative sensitivity analyses of the defined benefit obligation to the changes in the weighted principal assumptions are as follows:

The sensitivity analysis is based on changes in assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to principal assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the Projected unit Credit method at the end of reporting period) has been applied.

13. PENDAPATAN

a. Hibah

	2 0 2 3	2 0 2 2
<i>Mercy Corps Global</i>		
USAID INVEST DM 2.0	8.373.085.544	-
Zurich 2.0	6.829.770.431	3.912.732.530
MACP M-Red Phase II	6.103.160.904	-
Starbucks Foundation - Wei	3.169.067.718	1.208.129.786
Citi Foundation - Seed 4 Women II	2.798.585.806	231.277.049
USAID - Invest DM 2.0	2.613.547.312	13.987.398.187
Caterpillar To Up	2.604.044.041	-
Starbuck Bentani II West Java	2.284.457.465	-
SEED 4 Women 3.0	1.243.604.041	-
Mastercard Cianjur ER	959.692.252	-
Master Card - IDEA	808.126.184	810.911.000
Core Fund FY23	575.907.353	-
MACP Regional PM M-RED	503.480.959	-
Core Fund FY24	303.636.763	-
Citi Foundation - Seed 4 Women	201.096.768	2.814.140.344
Caterpillar - Improved Workforce	166.320.522	1.715.497.525
Cisco Maxqda	163.290.000	-
Starbucks Wei	149.046.218	2.916.126.909
Mercy Corps ADB - LICTIAI	116.216.794	-
Start Fund Maluku EQ	26.863.968	-
Neste Foundation Bersih	8.885.943	-
Cargill Covid-19 Second Wave	-	5.763.809.288
Cargill - M-Red Indonesia	-	4.592.180.571
Cargill - M-Red IV	-	3.553.846.862
Jumlah dipindahkan	40.001.886.986	41.506.050.051

13. REVENUES

a. Grants

<i>Mercy Corps Global</i>
USAID INVEST DM 2.0
Zurich 2.0
MACP M-Red Phase II
Starbucks Foundation - Wei
Citi Foundation - Seed 4 Women II
USAID - Invest DM 2.0
Caterpillar To Up
Starbuck Bentani II West Java
SEED 4 Women 3.0
Mastercard Cianjur ER
Master Card - IDEA
Core Fund FY23
MACP Regional PM M-RED
Core Fund FY24
Citi Foundation - Seed 4 Women
Caterpillar - Improved Workforce
Cisco Maxqda
Starbucks Wei
Mercy Corps ADB - LICTIAI
Start Fund Maluku EQ
Neste Foundation Bersih
Cargill Covid-19 Second Wave
Cargill - M-Red Indonesia
Cargill - M-Red IV

Total brought forward

Ekshibit E/23

Exhibit E/23

YAYASAN MERCY CORPS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

YAYASAN MERCY CORPS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PENDAPATAN (Lanjutan)

13. REVENUES (Continued)

a. Hibah (Lanjutan)

a. Grants (Continued)

	2023	2022	
Jumlah pindahan	40.001.886.986	41.506.050.051	Total carried forward
Visa Foundation - Equitable Access	-	3.533.029.171	Visa Foundation - Equitable Access
Power 2.0 - Inception Phase	-	2.795.310.502	Power 2.0 - Inception Phase
Nike Foundation - Covid-19 Second Wave 4	-	1.219.380.143	Nike Foundation - Covid-19 Second Wave 4
Master Card - Micromentor Indonesia	-	1.075.718.085	Master Card - Micromentor Indonesia
Starbucks Foundation - Phase II Humbang	-	1.000.963.780	Starbucks Foundation - Phase II Humbang
Country Core FY22	-	667.233.739	Country Core FY22
Xylem Emergency Fund Semeru Response	-	482.137.138	Xylem Emergency Fund Semeru Response
Country Core FY21	-	410.600.339	Country Core FY21
USAID - Invest DM	-	223.199.436	USAID - Invest DM
Pooled - Sulawesi Response	-	44.469.657	Pooled - Sulawesi Response
Gender A2A	-	10.538.900	Gender A2A
Cargill Foundation - Summer Act	-	8.870.796	Cargill Foundation - Summer Act
Foundation Chanel - Lombok Earthquake	-	1.409.791	Foundation Chanel - Lombok Earthquake
Apple - Lombok Response	-	701.180	Apple - Lombok Response
Apple - Lombok Response	-	691.205	Apple - Lombok Response
Exxon - Exxon Youth	-	505.333	Exxon - Exxon Youth
CDP - Disaster Recovery & Covid-19	-	151.739	CDP - Disaster Recovery & Covid-19
Mastercard's Centre - Micro Mentor Indonesia	-	110.893	Mastercard's Centre - Micro Mentor Indonesia
ICDF Taiwan - Sulawesi Response	-	33.730	ICDF Taiwan - Sulawesi Response
Citi Foundation - CMA	-	2.160	Citi Foundation - CMA
USAID			USAID
IUWASH PASAR	2.995.954.649	-	IUWASH PASAR
INFRATEC LIMITED			INFRATEC LIMITED
Infratec NZMATES Implement	11.427.936.890	4.963.322.345	Infratec NZMATES Implement
NZMATES (20032)	52.120.300	431.621.563	NZMATES (20032)
NZMATES (20026)	-	146.232.825	NZMATES (20026)
MERCK SHARP & DOHME			MERCK SHARP & DOHME
CIANJUR RESPONSE	983.710.499	171.058.501	CIANJUR RESPONSE
COPE MSE	-	119.481.921	COPE MSE
LAST MILE MONEY			LAST MILE MONEY
100 Agent Pilot in Rural Indonesia	-	1.074.855.950	100 Agent Pilot in Rural Indonesia
BAYER INDONESIA			BAYER INDONESIA
Ceting Cimanggis	437.309.307	-	Ceting Cimanggis
Trinity Bogor	322.467.844	736.091.636	Trinity Bogor
Ciasihan Bogor	37.613.013	-	Ciasihan Bogor
Donation	11.300.000	4.250.000	Donation
Trinity NTT	-	312.029.735	Trinity NTT
Agvocate Summit	-	41.163.493	Agvocate Summit
COPE	-	21.593.469	COPE
Assistance Covid-19	-	3.234.317	Assistance Covid-19
Jumlah dipindahkan	56.270.299.488	61.006.043.523	Total brought forward

Ekshibit E/24

Exhibit E/24

YAYASAN MERCY CORPS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

YAYASAN MERCY CORPS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PENDAPATAN (Lanjutan)

13. REVENUES (Continued)

a. Hibah (Lanjutan)

a. Grants (Continued)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Jumlah pindahan	<u>56.270.299.488</u>	<u>61.006.043.523</u>	Total carried forward
DEVELOPMENT ALTERNATIVES			DEVELOPMENT ALTERNATIVES
APIK	-	528.727.398	APIK
BANK COMMONWEALTH			BANK COMMONWEALTH
Bank MMI	1.129.467.723	-	Bank MMI
BANK IDEA	-	519.200.594	BANK IDEA
META INDONESIA			META INDONESIA
PADMANA	170.210.193	279.789.807	PADMANA
CARGILL INDONESIA			CARGILL INDONESIA
Sulawesi Response	-	355.062.147	Sulawesi Response
Sulawesi Agriculture Recovery	-	666.644	Sulawesi Agriculture Recovery
EXXON MOBIL			EXXON MOBIL
Cianjur Response	320.000.000	-	Cianjur Response
Tangguh II	-	1.592.306	Tangguh II
ROCKERFELLER			ROCKERFELLER
100 RC Phase 3	-	200.930.209	100 RC Phase 3
FCDO			FCDO
FINANCIAL INCLUSION	-	149.682.333	FINANCIAL INCLUSION
PALLADIUM			PALLADIUM
SIAP SIAGA	-	3.766.139	SIAP SIAGA
CISCO FOUNDATION			CISCO FOUNDATION
Resource Palu Sulawesi	511.045.615	-	Resource Palu Sulawesi
MASTER CARD			MASTER CARD
Strive Indonesia	3.948.645.752	-	Strive Indonesia
TAENTAKEN FREJ			TAENTAKEN FREJ
Video production	<u>42.711.402</u>	<u>-</u>	Video production
Jumlah	<u>62.392.380.173</u>	<u>63.045.461.100</u>	Total

b. Pendapatan lain-lain

b. Other incomes

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pendapatan bunga	205.838.760	152.721.948	Interest income
(Kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(367.041)	(866.466)	(Loss) on foreign exchange rate - net
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas penyesuaian PSAK 24	(445.244.064)	-	Allowance for Impairment Loss due to PSAK 24 adjustment
Penjualan aset	<u>-</u>	<u>38.213.600</u>	Gain on sale of assets
Jumlah	<u>(239.772.345)</u>	<u>190.069.082</u>	Total

Ekshibit E/25

Exhibit E/25

YAYASAN MERCY CORPS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

YAYASAN MERCY CORPS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. BEBAN	2023	2022	14. EXPENSES
MERCY CORPS			MERCY CORPS
INVEST DM - Cost Extention	8.373.085.544	-	INVEST DM - Cost Extention
Cargill - M-Red IV	6.103.160.904	3.553.846.862	Cargill - M-Red IV
ZURICH 2.0	5.103.831.663	5.638.671.299	ZURICH 2.0
Starbucks Foundation - Wei	3.169.067.718	1.208.129.786	Starbucks Foundation - Wei
Citi Foundation - Seed 4 Women II	2.798.585.806	231.277.049	Citi Foundation - Seed 4 Women II
Caterpillar - Wedari	2.580.950.430	23.093.610	Caterpillar - Wedari
USAID - Invest DM 2.0	2.506.576.997	14.094.368.502	USAID - Invest DM 2.0
Starbuck Bentani II West Java	2.284.457.465	-	Starbuck Bentani II West Java
SEED 4 Women 3.0	1.243.604.041	-	SEED 4 Women 3.0
MC Master Card Cianjur			MC Master Card Cianjur
Earthquake Response	959.692.252	-	Earthquake Response
Master Card - IDEA	625.314.989	993.722.195	Master Card - IDEA
MACP regional PM M_RED Phase II	503.480.959	-	MACP regional PM M_RED Phase II
Core Fund FY24	303.636.763	-	Core Fund FY24
Country Core FY23	296.905.200	283.252.153	Country Core FY23
ADB - LICTIAI	76.364.500	39.852.294	ADB - LICTIAI
Starbucks Bentani	17.591.604	2.974.890.674	Starbucks Bentani
Caterpillar - Improved Workforce	12.320.945	1.869.497.102	Caterpillar - Improved Workforce
Neste Foundation Bersih	8.885.943	-	Neste Foundation Bersih
Starbucks Foundation - Phase II Humbang	-	1.000.963.780	Starbucks Foundation - Phase II Humbang
CARGILL Covid-19 Second Wave	-	5.763.809.288	CARGILL Covid-19 Second Wave
Cargill - M-Red Indonesia	-	4.592.180.571	Cargill - M-Red Indonesia
Visa Foundation - Equitable Access	-	3.532.613.970	Visa Foundation - Equitable Access
Citi Foundation - Seed 4 Women	-	3.015.237.110	Citi Foundation - Seed 4 Women
Power 2.0 - Inception Phase	-	2.792.916.117	Power 2.0 - Inception Phase
Nike Foundation - Covid-19 Second Wave 4	-	1.219.380.143	Nike Foundation - Covid-19 Second Wave 4
Master Card - Micromentor Indonesia	-	1.075.718.085	Master Card - Micromentor Indonesia
Xylem Emergency Fund - Semeru Response	-	482.137.138	Xylem Emergency Fund - Semeru Response
Country Core FY22	-	453.478.897	Country Core FY22
Cisco - Tech for Good	-	163.290.000	Cisco - Tech For Good
MASTER CARD			MASTER CARD
Strive Indonesia	3.948.645.752	-	Strive Indonesia
USAID			USAID
IUWASH Pasar	3.148.663.557	-	IUWASH pasar
EXXON MOBIL			EXXON MOBIL
Cianjur Earthquake Responses	320.000.000	-	Cianjur Earthquake Responses
INFRATEC LIMITED			INFRATEC LIMITED
NZMATES	9.716.615.468	6.674.643.767	NZMATES
BAYER INDONESIA			BAYER INDONESIA
TRINITY BOGOR	48.996.029	1.009.563.451	TRINITY BOGOR
TRINITY NTT	-	308.545.168	TRINITY NTT
Ceting Bogor	437.309.307	-	Ceting Bogor
Ciasihan Bogor	37.613.013	-	Ciasihan Bogor
Cianjur Earthquake response	11.300.000	-	Cianjur Earthquake response
LAST MILE MONEY			LAST MILE MONEY
100 AGENT PILOT IN RURAL INDONESIA (20099)	-	1.006.967.157	100 AGENT PILOT IN RURAL INDONESIA (20099)
Jumlah dipindahkan	54.636.656.849	64.002.046.168	Total carried forward

Ekshibit E/26

Exhibit E/26

YAYASAN MERCY CORPS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

YAYASAN MERCY CORPS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. BEBAN (Lanjutan)

14. EXPENSES (Continued)

	2023	2022	
Jumlah pindahan	54.636.656.849	64.002.046.168	Total brought forward
BANK COMMONWEALTH			BANK COMMONWEALTH
Bank MMI	1.129.467.723	-	Bank MMI
BANK IDEA	-	519.200.594	BANK IDEA
META INDONESIA			META INDONESIA
PADMANA	170.210.193	279.789.807	PADMANA
CISCO FOUNDATION			CISCO FOUNDATION
Cisco Resource Palu	511.045.615	-	Cisco Resource Palu
TAENTAKEN FREJ			TAENTAKEN FREJ
Video production	42.711.402	-	Video Production
MERCK SHARP & DOHME			MERCK SHARP & DOHME
CIANJUR RESPONSE	983.710.499	171.058.502	CIANJUR RESPONSE
COPE MSE	-	-	COPE MSE
FCDO			FCDO
FINANCIAL INCLUSION	-	149.682.334	FINANCIAL INCLUSION
Sub jumlah	57.473.802.281	65.121.777.405	Sub total
Umum dan Administrasi			General and Administration
Lain-lain	-	88.250.752	Others
Penyesuaian audit	(1.706.098.381)	-	Audit Adjustments
J u m l a h	55.767.703.900	65.210.028.157	T o t a l
Penyesuaian audit sehubungan dengan aset hak guna dan pembayaran pesangon staf nasional.			Audit adjustments were related to right-of-use assets and severance payment of national staff.

15. INSTRUMEN KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO

15. FINANCIAL INSTRUMENTS - RISK MANAGEMENT

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dari instrumen keuangan yang dicatat pada laporan posisi keuangan dan taksiran nilai wajar:

The following tables present the carrying amounts of the financial instruments carried in the statement of financial position and the estimated fair value:

	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair values
Aset Keuangan		Financial Assets
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>		<u>Measured at amortized</u>
<u>diamortisasi</u>		<u>cost</u>
Kas dan bank	20.385.218.941	Cash on hand and in bank
Piutang program	14.996.519.768	Program receivables
Piutang lain-lain pihak ketiga	960.062.542	Other receivables from third parties
Jaminan	240.885.000	Deposits
J u m l a h	36.582.686.251	T o t a l
Liabilitas Keuangan		Financial Liabilities
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>		<u>Measured at amortized</u>
<u>diamortisasi</u>		<u>cost</u>
Beban akrual	70.821.673	Accrued expenses
J u m l a h	70.821.673	T o t a l

YAYASAN MERCY CORPS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

YAYASAN MERCY CORPS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INSTRUMEN KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO **15. FINANCIAL INSTRUMENTS - RISK MANAGEMENT**
(Lanjutan) (Continued)

	31 Desember 2022/ 31 December 2022		
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair values	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>			<u>Measured at amortized</u>
<u>diamortisasi</u>			<u>cost</u>
Kas di bank	9.191.910.476	9.191.910.476	Cash in bank
Piutang program	5.013.984.120	5.013.984.120	Program receivables
Piutang lain-lain pihak ketiga	1.474.983.370	1.474.983.370	Other account receivables from third parties
Jaminan	235.885.000	235.885.000	Deposits
J u m l a h	15.916.762.966	15.916.762.966	T o t a l
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>			<u>Measured at amortized</u>
<u>diamortisasi</u>			<u>cost</u>
Beban akrual	224.705.533	224.705.533	Accrued expenses
J u m l a h	224.705.533	224.705.533	T o t a l

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is applicable to estimate such value:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Short-term financial assets and liabilities

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu (1) tahun atau kurang (kas dan bank, piutang program, piutang lain-lain pihak ketiga, utang program pihak ketiga dan beban akrual).

- Short-term financial assets and liabilities with remaining maturities of one (1) year or less (cash on hand and in bank, program receivable, other receivables from third parties, program payable to third parties and accrued expenses).

Instrumen keuangan ini sangat mendekati jumlah tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

These financial instruments approximate their carrying amount largely due to their short-term maturities.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Yayasan tidak memiliki instrumen keuangan dicatat dan diukur pada nilai wajar.

As of 31 December 2023 and 2022, the Foundation has no financial instruments carried and measured at fair value.

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

a. Financial risk management objectives and policies

Aktivitas Yayasan terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Yayasan secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Yayasan berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Yayasan.

The Foundation's activities are exposed to a variety of financial risk: credit risk and liquidity risk. The Foundation's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effect on the Foundation's financial performance.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Pengurus. Pengurus bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Yayasan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risk management is the responsibility of the Executive Board. The Executive Board has the responsibility to determine the basic principles of the Foundation's risk management as well as principles covering specific areas, such as credit risk and liquidity risk.

YAYASAN MERCY CORPS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

YAYASAN MERCY CORPS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
(Lanjutan)

15. FINANCIAL INSTRUMENTS AND RISK MANAGEMENT
(Continued)

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

a. Financial risk management objectives and policies (Continued)

Risiko Kredit

Credit Risk

Risiko kredit dikelola berdasarkan kelompok, kecuali risiko kredit sehubungan dengan saldo piutang. Risiko kredit timbul dari kas dan bank maupun risiko kredit yang timbul dari piutang yang belum dibayar dan transaksi yang mengikat.

Credit risk is managed on a Foundation basis except for credit risk relating to accounts receivables balances. Credit risk arises from cash on hand and in bank as well as credit exposures from outstanding receivables and committed transactions.

Tidak ada limit kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan pengurus tidak mengharapkan kerugian dan kegagalan pihak - pihak dalam melunasi utangnya.

No credit limits were exceeded during the reporting period and Executive Board does not expect any losses from non-performance debt by these counterparties.

Risiko kredit Yayasan terutama melekat pada rekening bank (Catatan 4), piutang program (Catatan 5), piutang lain-lain pada pihak ketiga (Catatan 6) dan jaminan.

The Foundation's credit risk is primarily attributable to its cash in bank (Note 4), program receivables (Note 5), other receivables to third parties (Note 6) and deposit.

Berikut ini adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the statement of financial position as of 31 December 2023 and 2022:

<u>2 0 2 3</u>	<u>Konsentrasi risiko kredit/ Credit risk concentration</u>	<u>Eksposur maksimum/ Maximum Exposure</u>	<u>2 0 2 3</u>
Kas di bank	20.369.912.041	20.369.912.041	Cash in bank
Piutang program	14.996.519.768	14.996.519.768	Program receivables
Piutang lain-lain pihak ketiga	960.062.542	960.062.542	Other account receivables from third parties
Jaminan	240.885.000	240.885.000	Deposits
J u m l a h	36.567.379.351	36.567.379.351	T o t a l
<u>2 0 2 2</u>	<u>Konsentrasi risiko kredit/ Credit risk concentration</u>	<u>Eksposur maksimum/ Maximum Exposure</u>	<u>2 0 2 2</u>
Kas di bank	9.158.524.676	9.158.524.676	Cash in bank
Piutang program	5.013.984.120	5.013.984.120	Program receivables
Piutang lain-lain pihak ketiga	1.474.983.370	1.474.983.370	Other account receivables from third parties
Jaminan	235.885.000	235.885.000	Deposits
J u m l a h	15.883.377.166	15.883.377.166	T o t a l

Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Yayasan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Foundation is not enough to cover the liabilities which become due.

YAYASAN MERCY CORPS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

YAYASAN MERCY CORPS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
(Lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, pengurus memantau dan menjaga jumlah kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Yayasan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas.

Pengurus juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Yayasan dan liabilitas keuangan derivatif yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak diskontokan.

31 Desember 2023/ 31 December 2023					
	< = 1 Tahun/ < = 1 Years	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	3 - 5 Tahun/ 3 - 5 Years	5 Tahun/ 5 Years	Jumlah/ Total
Beban akrual	70.821.673	-	-	-	70.821.673
31 Desember 2022/ 31 December 2022					
	< = 1 Tahun/ < = 1 Years	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	3 - 5 Tahun/ 3 - 5 Years	5 Tahun/ 5 Years	Jumlah/ Total
Beban akrual	224.705.533	-	-	-	224.705.533

Accrued expense

Accrued expense

16. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

a. Perubahan Akta

Pada tanggal 10 Januari 2024, terdapat perubahan susunan Dewan Pengawas Yayasan setelah pengangkatan Farah Naureen yang tertuang pada Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, No.11, Notaris di Jakarta.

b. Kontrak Signifikan dengan Donor

Selama tahun 2024, Yayasan telah membentuk perjanjian dengan donor dengan detail sebagai berikut:

- Pada tanggal 30 Januari 2024, Yayasan membentuk kesepakatan dengan Zurich Foundation untuk program berjudul “Zurich Climate Resilience Alliance Phase III”. Periode program dimulai pada tanggal 1 Januari 2024 sampai 31 Desember 2027 dengan total pendanaan sebesar Rp 34.449.038.321.

15. FINANCIAL INSTRUMENTS AND RISK MANAGEMENT
(Continued)

b. Financial risk management objectives and policies (Continued)

Liquidity Risk (Continued)

In managing the liquidity risk, the Executive Board monitors and maintains a level of cash and bank deemed adequate to finance the Foundation's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows.

The Executive Board also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Foundation's financial liabilities and net-settled derivative financial liabilities into relevant maturity Foundation based on the remaining period the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

16. EVENTS AFTER REPORTING DATE

a. Changes in Notarial Deeds

On 10 January 2024, there was a change in the composition of the Board Supervisors following the appointment of Farah Naureen as stated in the Notarial Deed of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, No.11, Notary in Jakarta.

b. Significant Agreement with Donors

During 2024, the Foundation has formed an agreement with donors with the following details:

- On 30 January 2024, the Foundation formed an agreement with the Zurich Foundation for a program entitled “Zurich Climate Resilience Alliance Phase III”. The program period starts from 1 January 2024 to 31 December 2027 with total funding of Rp 34,449,038,321.

**YAYASAN MERCY CORPS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**16. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(Lanjutan)**

b. Kontrak Signifikan dengan Donor (Lanjutan)

Pada tahun 2024, Yayasan telah membentuk perjanjian dengan donor dengan detail sebagai berikut: (Lanjutan)

- Pada tanggal 15 Maret 2024, Yayasan membentuk perjanjian subaward dengan Mercy Corps Global untuk program berjudul “*Brewing Change: Origin Women’s Empowerment Initiative (BENTANI)*”. Periode program dimulai pada tanggal 1 Maret 2024 sampai 31 Desember 2025 dengan total pendanaan sebesar Rp 6.356.021.158.

17. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN

Dewan Pengurus Yayasan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang telah difinalkan dan disetujui pada tanggal 11 Maret 2025.

**YAYASAN MERCY CORPS INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. EVENTS AFTER REPORTING DATE
(Continued)**

b. Significant Agreement with Donors (Continued)

During 2024, the Foundation has formed an agreement with donors with the following details: (Continued)

- On 15 March 2024, the Foundation formed a subaward agreement with Mercy Corps Global for a program entitled “*Brewing Change: Origin Women’s Empowerment Initiative (BENTANI)*”. The program period starts from 1 March 2024 to 31 December 2025 with total funding of Rp 6,356,021,158.

17. AUTHORIZATION OF FINANCIAL STATEMENT

Board of Managements of the Foundation is responsible for the preparation and presentation of these financial statements that were completed and approved on 11 March 2025.

The original report is in the Indonesian language

No. : 00072/2.1068/AU.1/11/1239-2/1/III/2025

No. : 00072/2.1068/AU.1/11/1239-2/1/III/2025

Laporan Auditor Independen

**Dewan Pembina, Pengawas dan Pengurus
Yayasan Mercy Corps Indonesia
J a k a r t a**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Yayasan Mercy Corps Indonesia ("Yayasan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan kegiatan dan penghasilan komprehensif lain dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Yayasan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap audit atas laporan keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Yayasan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Kami juga telah mengeluarkan laporan tanggal 11 Maret 2025, atas pertimbangan kami atas pengendalian internal Manajemen atas laporan keuangan dan pengujian kami atas kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan peraturan tertentu. Laporan tersebut harus dibaca bersamaan dengan Laporan Auditor Independen ini dalam mempertimbangkan hasil audit kami.

Independent Auditors' Report

**Board of Advisors, Supervisors and Management
Yayasan Mercy Corps Indonesia
J a k a r t a**

Opinion

We have audited the financial statements of Yayasan Mercy Corps Indonesia ("the Foundation"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2023, and the statement of activities and other comprehensive income and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Foundation as at 31 December 2023, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Foundation in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Other Matter

We have also issued our report dated 11 March 2025, on our consideration of Management's internal control over financing reports and our tests of its compliance with certain provisions of laws and regulations. Those reports should be read in conjunction with this Independent Auditor's Report in considering the results of our audit.

Tanggung Jawab Manajemen terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Yayasan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Yayasan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Responsibilities of Management for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Foundation's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Foundation or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Yayasan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Yayasan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Yayasan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Auditors' Responsibilities for the Audit of The Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Foundation's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Foundation's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Foundation to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada Manajemen mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Auditors' Responsibilities for the Audit of The Financial Statements (Continued)

We communicate with Management regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Zoelkarnain, SE, Ak, M.Ak, CA, CPA, ASEAN CPA
NIAP AP.1239/
License No. AP.1239

11 Maret 2025 / 11 March 2025

